

Pengaruh Akademik Buoyancy dan Kontrol Diri Terhadap Cyberlacking pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan

Oleh:

Imroatin Nuzula

Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

Pendahuluan

Banyaknya manfaat internet menjadi penunjang kebutuhan hidup manusia yang mendukung berbagai bidang seperti mengerjakan tugas sekolah, belajar, mengatur keuangan, mendengarkan musik, menonton video dan menikmati permainan. Perilaku secara sadar untuk mengakses internet dari fasilitas pribadi atau lembaga di luar dari kepentingan sekolah atau lembaga disebut cyberslacking.

Kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam keseharian setting akademik disebut dengan Academic buoyancy. maksudnya adalah kemampuan seorang murid dalam menghadapi kesulitan secara efektif seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, merasa tetap optimis meski nilai ujian jelek, dan perasaan bosan didalam kelas dan Kontrol diri berhubungan dengan penggunaan media dimana orang yang menggunakan media sosial cenderung gagal dalam meregulasikan penggunaan media sosialnya agar tidak terlalu berlebihan. Banyak individu yang gagal untuk mengendalikan dirinya, untuk mencapai tujuan atau fokus kepada satu hal tertentu dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan,

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

mengetahui apakah academic buoyancy dan kontrol diri dapat berpengaruh secara signifikan kepada cyberslacking???

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pendekatan korelasional, karena pada penelitian ini memaparkan hubungan antara *academic buoyancy*, kontrol diri dengan *cyberslacking*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang menempuh pendidikan di Kecamatan Trawas dengan jumlah 2 SMA dan 2 SMK. Pada SMA Trawas populasinya sebanyak 680 sedangkan SMK 94. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi keseluruhan 774 dan tingkat kesalahan 5% maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 264 siswa.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson correlation product momen untuk mengukur kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variable lainnya Adapun software yang digunakan untuk menganalisa data daam penelitian ini menggunakan software JASP untuk windows ddengan versi 0.16.0.

Hasil

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Data *academic buoyancy* (p-value=0,060), data kontrol diri (p-value=0.134), dan data *cyberslacking* (p-value=0,544). Hasil ini telah memenuhi kriteria normalitas data yaitu p-value>0,05 sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas telah terpenuhi.

Descriptive Statistics

	Academic Buoyancy	Kontrol Diri	Cyberslacking
Valid	263	263	263
Missing	0	0	0
Mean	56.894	50.616	87.118
Std. Deviation	3.453	3.584	4.658
Shapiro-Wilk	0.990	0.992	0.995
P-value of Shapiro-Wilk	0.060	0.134	0.544
Minimum	48.000	39.000	73.000
Maximum	68.000	61.000	101.000

Uji Korelasi Pearson

Variabel	Pearson's r	p
Academic Buoyancy - Cyberslacking	-0.270	< .001
Kontrol Diri - Cyberslacking	-0.379	< .001

Tabel 10
Nilai mean Berdasarkan Kelas

	Cyberslacking	
	SMA	SMK
Valid	202	61
Missing	0	0
Mean	87.074	87.262
Std. Deviation	4.762	4.332
Minimum	73.000	78.000
Maximum	101.000	99.000

Uji Regresi Linear Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	990.243	2	495.122	27.418	< .001
	Residual	4695.103	260	18.058		
	Total	5685.346	262			

Pembahasan

Hasil ini juga sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Marumpe et al menjelaskan bahwa kontrol diri secara signifikan dapat mempengaruhi kecenderungan siswa untuk melakukan cyberslacking ($p\text{-value} < 0,001$) dimana siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah akan memiliki kecenderungan cyberslacking yang tinggi (Marumpe et al., 2023). Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Syaharani dan Kuntadi dimana Kontrol diri menjadi variabel independen yang dapat mempengaruhi cyberslacking dengan arah hubungan yang negatif ($t = -3,330, p\text{-value} = 0,001$) (Pranitasari et al., 2023).

Berkaitan dengan hal tersebut, Penelitian yang dilakukan oleh Brigitha dan Rohinsa menunjukkan bahwa academic buoyancy dapat memberikan pengaruh kepada engagement dari mahasiswa ketika didalam kelas sebanyak 36,5% (Brigitha & Rohinsa, 2023). Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa academic buoyancy dapat mempengaruhi cyberslacking dikarenakan engagement sendiri dapat mempengaruhi cyberslacking (Koay & Poon, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu sehingga menguatkan pembuktian bahwa academic buoyancy dan kontrol diri dapat memberikan pengaruh secara signifikan kepada perilaku cyberslacking kepada siswa SMA.

Temuan Penting Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa academic buoyancy dengan kontrol diri dapat berpengaruh secara signifikan kepada kontrol diri dari siswa SMA. Hasil ini membuktikan kebenaran hipotesis peneliti sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Manfaat Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian ini maka peneliti merekomendasikan pemberian seminar atau psikoedukasi yang bertujuan untuk melatih kemampuan academic buoyancy dan juga kontrol diri dari siswa. Beberapa program sekolah juga dapat diarahkan atau dibentuk dengan tujuan tersebut. Pelatihan-pelatihan sederhana juga dapat dilakukan untuk meningkatkan 2 variabel ini dalam diri siswa agar selanjutnya siswa dapat berfokus dalam proses pembelajaran dan tidak melakukan cyberslacking. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti yang tertarik untuk mengembangkan topik penelitian ini lebih jauh dengan desain atau analisa data penelitian yang lebih mendalam.

Referensi

- Alharthi, S., Levy, Y., Wang, L., & Hur, I. (2021). Employees' Mobile Cyberslacking and Their Commitment to the Organization. *Journal of Computer Information Systems*, 61(2), 141–153. <https://doi.org/10.1080/08874417.2019.1571455>
- Almeida, F., Superior, I., Gaya, P., Queirós, A., & Faria, D. (2017). Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods Innovation and Entrepreneurship View project Observatory of Portuguese Academic Spin-offs View project European Journal of Education Studies STRENGTHS AND LIMITATIONS OF QUALITATIV. 369–387. <https://doi.org/10.5281/zenodo.887089>
- Aloka, P. J. O., Ossai, O. V., & Amedu, A. N. (2022). Relationship between self-handicapping and academic buoyancy among final year students in secondary schools. *EUREKA: Social and Humanities*, 4 SE-Social Sciences, 58–66. <https://doi.org/10.21303/2504-5571.2022.002451>
- Anam, K., & Pratomo, G. A. (2019). Fenomena Cyberslacking pada Mahasiswa. *Journal Unnes Intuisi*, 11(3), 202–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/intuisi.v11i3.23378>
- Anderson, R. C., Beach, P. T., Jacovidis, J. N., & Chadwick, K. L. (2020). Academic Buoyancy and Resilience for Diverse Students Around the World. *Inflexion*, August, August, 56. <https://ibo.org/globalassets/publications/ib-research/policy/academic-resilience-policy-paper-en.pdf>
- Bieleke, M., Barton, L., & Wolff, W. (2021). Trajectories of Boredom in Self-Control Demanding Tasks. *Cognition and Emotion*, 35(5), 1018–1028. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02699931.2021.1901656>
- Brigitha, V., & Rohinsa, M. (2023). Peran Academic Buoyancy terhadap Engagement dalam Aktivitas Belajar Jarak Jauh di Perguruan Tinggi. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v7i1.6206>
- Chrisnatalia, M., Leoniharza, D., Benedictus, S., & Liwun, B. (2020). Self-Control dan Cyberslacking Pada Mahasiswa. 128–137.
- Das, S. R. (2020). Factors Influencing the Cyberslacking Behavior and Internet Abusive Intention in Academic Settings: A Structural Equation Modeling Approach. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(5), 7311–7318. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i5/pr2020764>
- Datu, J. A. D., & Yuen, M. (2018). Predictors and Consequences of Academic Buoyancy: a Review of Literature with Implications for Educational Psychological Research and Practice. *Contemporary School Psychology*, 22(3), 207–212. <https://doi.org/10.1007/s40688-018-0185-y>
- Du, J., van Koningsbruggen, G. M., & Kerkhof, P. (2018). A brief measure of social media self-control failure. *Computers in Human Behavior*, 84, 68–75.

